

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI PADA KELAS X SMA NEGERI 1 GOMO

Kevin Briajun Harita
Guru SMP Negeri 3 Onolalu
(kevinharita@gmail.com)

Abstrak

Kesulitan belajar atau *learning disability* yang biasa juga disebut dengan istilah *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar tidak mudah untuk ditetapkan karena faktor tersebut bersifat kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pembelajaran 2024/2025. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mendiskripsikan data-data yang ada, menganalisis dan menginterpretasikan. Adapun hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada saat melaksanakan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut: kelengkapan fasilitas sekolah masih belum lengkap terkait dengan mata pelajaran biologi dan sebagian besar siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah sehingga hal tersebut dapat membuat siswa masih memperoleh nilai di bawah KKM. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini bahwa: Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah siswa mengalami beberapa kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas khususnya pada mata pelajaran Biologi, seperti ruangan laboratorium tidak tersedia, mikroskop, proyektor dan beberapa fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut. Penyebab siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah yaitu siswa kurang berminat untuk belajar serta buku atau bahan ajar yang di gunakan hanya terfokus pada satu buku saja yaitu buku terbitan kurikulum 2013, sehingga keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya mampu untuk mengikutinya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran dalam penelitian ini adalah perlunya kepala sekolah dan dinas terkait untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Kesulitan; belajar siswa; pembelajaran biologi



A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar seseorang dengan tujuan untuk mewujudkan serta mengembangkan potensi yang ada. Melalui pendidikan dapat diketahui suatu potensi dalam diri manusia sehingga dengan proses pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Pendidikan sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan cara berpikir dan menentukan kualitas diri manusia sehingga manusia akan mampu untuk berpikir lebih maju dan berkembang. Salah satu upaya yang dapat ditempuh guna mewujudkan tujuan Negara tersebut ialah dengan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia. Tidak ada manusia di dunia ini yang dapat hidup sejahtera moril tanpa pendidikan. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia

yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab pada masyarakat dan bangsanya. Dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 3 Menyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan berupaya untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan intelektual, emosional, spiritual, dan sosial yang bermutu tinggi. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa dan menghantarkan mereka untuk dapat memahami lingkungan sekitarnya.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup. Biologi tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dihafal melainkan pelajaran biologi membutuhkan kegiatan atau proses aktif



menggunakan pikiran dalam memahami gejala-gejala alam. Pembelajaran biologi yang ideal haruslah sesuai dengan hakikat keilmuan biologi sebagai sains, yang meliputi objek dan permasalahan. Namun pada kenyataannya, saat ini siswa cenderung menghafal dari pada memahami, padahal pemahaman merupakan modal dasar bagi penguasaan selanjutnya.

Belajar merupakan dasar untuk memahami perilaku, belajar berkaitan juga dengan masalah fundamental tentang perkembangan emosi, motivasi, perilaku sosial, dan kepribadian. Kemampuan manusia untuk belajar adalah ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Kemampuan siswa untuk belajar secara terus menerus memberikan sumbangan bagi pengembangan berbagai gaya hidup. Namun demikian banyak sekali masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa, ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang terarah. Kegiatan belajar dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang

disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan berekspresi melalui kegiatan nyata dan dapat menyalurkan potensi siswa secara maksimal, terlebih lagi dengan memberikan perhatian yang lebih kepada siswa-siswanya.

Gaya kognitif siswa (gaya belajar) juga dapat menentukan hasil belajar, karena kebanyakan siswa bergaya *kognitif field dependent* (menerima sesuatu secara global dan mengalami kesulitan dalam mengelompokannya secara rinci) dan pembelajarannya ekspositori, maka siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang mengakibatkan hasil belajar rendah.

Jenis dan tingkat kesulitan yang pada umumnya dialami oleh siswa tidak sama karena secara konseptual, intelegensi, dan kemampuan untuk belajar setiap siswa itu berbeda. Kesulitan belajar ini tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (selain mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non-intelegensi (Ahmadi, 2008:77-78). Seperti siswa yang memiliki IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar, karena itu dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar.

Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu



faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2010:184-185). Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri meliputi minat, motivasi, kebiasaan belajar dan kesehatan. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana dan prasarana serta lingkungan keluarga.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun disisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapai berada di bawah semestinya.

Pada dasarnya kesulitan belajar siswa merupakan suatu gejala yang nampak dalam berbagai manifestasi tingkah laku siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa. Fenomena kesulitan belajar seorang siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya. Fenomena kesulitan belajar siswa sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil akademik dan juga

aktifitas sehari-hari. Kesulitan belajar merupakan kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Gomo bahwa ditemukan beberapa masalah yaitu belum pernah dianalisis kesulitan belajar siswas di SMA Negeri 1 Gomo, siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah, siswa kurang tertarik dalam mempelajari mata pelajaran biologi, siswa jarang bertanya atau menanggapi penjelasan dari guru, siswa kurang aktif dan jarang bertanya pada saat pembelajaran berlangsung, masih ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal latihan, siswa jarang mengerjakan tugas tepat waktu, penerapan metode belajar yang disampaikan guru sulit untuk dipahami sebagian siswa, sebagian siswa nilai ulangan berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah di tentukan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pembelajaran 2024/2025"**.



Dari paparan atau uraian latar-belakang masalah tersebut dari atas, maka peneliti mengambil sebuah kesimpulan mengenai fokus dan subfokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. Subfokus Penelitian

Adapun yang menjadi subfokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas sekolah masih belum lengkap terkait dengan mata pelajaran biologi.
- b. Siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah.
- c. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian tersebut diatas, maka adapun yang menjadi rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini supaya lebih fokus dan terarah, yaitu:

1. Apa saja fasilitas sekolah yang belum lengkap terkait dengan mata pelajaran biologi.
2. Penyebab siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah.
3. Bagaimana keterlibatan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Biologi

sehingga masih memperoleh nilai yang masih tergolong rendah.

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi/dokumen. Menurut Mardawani (2020:3) "Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif". Selanjutnya menurut Sugiyono, (2016:9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut di atas, Jadi disimpulkan bahwa penelitian kualitatif ini adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta penelitian kualitatif ini merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan seseorang dari apa yang diamatinya sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dalam sebuah penelitian.

Penelitian kualitatif ini memiliki keunggulan dengan metode penelitian yang lain seperti penelitian kuantitatif karena masalah yang di kaji tidak hanya sekedar



berdasarkan laporan pada suatu kejadian atau fenomena saja melainkan juga memiliki hubungan dengan sumber-sumber lain yang relevan. Berdasarkan tujuan penelitian kualitatif ini, maka prosedur sampling yang penting adalah bagaimana menemukan informasi atau kunci dalam sebuah penelitian ini (*Key information*).

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gomo, Nias Selatan.
2. Proses pelaksanaan penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2025 sampai selesai.

Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah semua hal yang dapat memberikan informasi mengenai data. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer dan data sekunder.

1. Data primer berasal dari narasumber yaitu guru Biologi SMA Negeri 1 Gomo, dan siswa kelas X.
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, data tertulis dan dokumen yang digunakan sebagai referensi terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik anailsis data

yang dikemukakan oleh Basrowi dan Suwandi. (2008:25) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan: (1) Reduksi data, (2) penyajian data(*data display*), dan (3) Penarikan kesimpulan (verifikasi)..

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan catatan yang tertulis dilapangan. Proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung, mulai dari awal hingga akhir penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat dipilah dan data-data yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian yaitu berupa teks naratif, tujuan adalah untuk memudahkan membaca dan juga menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan satu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam



tahap ini, peneliti membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang didapatkan dilapangan, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti harus mencari dan menguji indikator dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2010:270-277) indikator atau uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas
2. Pengujian *Depenability*
3. Pengujian *konfirmability*

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses penelitian ini diawali dengan pengamatan awal yang telah di lakukan oleh peneliti pada saat melakukan observasi awal serta peninjauan lokasi penelitian apakah mendukung atau tidak terhadap apa yang akan di teliti berikutnya. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Pada Kelas X SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pembelajaran 2024/2025*".

Penelitian ini dilaksanakan pada 07 Apri 2025 sampai dengan 12 April 2025 dengan seizin kepala Sekolah yang dijabat

oleh Bapak Sudirman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd. Yang menjadi informan atau subjek penelitian ini adalah dua orang guru mata pelajaran yaitu Ibu Eka Murni Zebua, S.Pd dan Bapak Martinus Telaumbanua, S.Pd dan Siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gomo Tahun Pembelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 27 orang. Alasan peneliti menjadikan mereka informan dalam penelitian ini yaitu agar peneliti dapat mengetahui informasi dan mendapatkan hasil mengenai kesulitan belajar yang di alami oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dengan metode wawancara dan juga dokumentasi untuk mendapatkan serangkaian data yang dibutuhkan dalam penelitian yang di laksanakan. Yang diobeservasi oleh peneliti adalah tentang analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran biologi. Secara umum, tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini harus ditulis dengan jelas, singkat, namun mengidentifikasi mengenai apa saja yang ingin dicapai. Selain itu, tujuan penelitian ini juga harus relevan dengan identitas masalah yang dihadapi di dalam penelitian, dan



bergantung pada bagaimana rumusan masalah yang telah di buat pada bab sebelumnya hingga proses penelitian tersebut disusun secara sistematis.

Maulana (2020:35) guru sebagai orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya melalui mengoptimalan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Senada dengan pendapat tersebut di atas, menurut peneliti bahwa guru berfungsi/bertugas untuk membantu murid agar dapat berpegang teguh pada kepribadiannya, mengembangkan potensi diri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang akan di laksanakan dan dapat menyerap latar belakang kehidupan demokrasi secara teoritis dalam kegiatan belajar mengajar baik antara temannya maupun dengan guru mata pelajaran, semua usaha pendidikan ditujukan untuk membantu murid/pelajar mengembangkan sejauh mungkin eabilitas, sikap yang serasi untuk dapat hidup secara konstruktif.

Temuan Penelitian

Sesuai dengan sub fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya bahwa ada beberapa hal yang akan di kaji dan dianalisis dalam berlangsungnya kegiatan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Fasilitas sekolah masih belum lengkap terkait dengan mata pelajaran biologi

Di SMA Negeri 1 Gomo masih memiliki beberapa kendala yang kurang memadai dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar salah satunya adalah fasilitas pembelajaran. Contohnya saja bahwa di SMA Negeri 1 Gomo ini tidak memiliki laboratorium biologi, sehingga hal ini akan menjadi salah satu faktor kesulitan belajar siswa untuk melakukan kegiatan praktikum serta melakukan pengamatan yang lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran biologi misalnya mengamati sel, mengamati stomata pada daun dan lain-lain.

Kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa lebih senang dan bersemangat dalam belajar. Adanya fasilitas belajar yang lengkap apabila dimanfaatkan dengan baik akan mempermudah dan memperlancar berlangsungnya proses belajar. Dengan keadaan tersebut, maka prestasi belajar yang diperoleh nantinya juga akan menjadi lebih maksimal.

Prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat dekat dengan hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa". Dari



pengertian ini dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar itu sendiri. Hasil belajar merupakan indikator dari prestasi yang diperoleh siswa.

Oleh karena itu, berarti bahwa untuk dapat memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan adanya motivasi belajar yang tinggi dan fasilitas belajar yang memadai yang mampu dimanfaatkan dengan baik dalam belajar. Melalui motivasi belajar, semangat dan gairah dalam belajar siswa akan tergugah, begitu pula dengan adanya fasilitas belajar yang apabila tersedia dengan lengkap maka semangat dalam belajar juga akan muncul dengan sendirinya. Adanya fasilitas belajar yang baik dalam menunjang kegiatan belajar, dapat menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar

2. Siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah.

Salah satu mata pelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep yakni mata pelajaran biologi. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan lingkungannya. Pembelajaran biologi disekolah menuntut siswa dapat memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan konseptual dan prosedural, serta menerapkannya untuk memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan tuntutan

kurikulum 2013, yang menyatakan bahwa pembelajaran biologi lebih ditekankan pada peningkatan peran aktif siswa dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menyusunnya kembali. Pembelajaran biologi harus mencapai empat kompetensi tujuan Kurikulum 2013, yang mencakup kompetensi sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan hasil obervasi yang telah dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Gomo menyatakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang berbaur dengan bahasa ilmiah atau bahasa-bahasa latin didalamnya.

Selanjutnya siswa memberikan pendapat bahwa mata pelajaran biologi merupakan pelajaran yang cenderung bersifat hafalan. Hal itu dapat menjadi penyebab siswa sulit memahami pelajaran biologi, karena pada dasarnya mempelajari biologi tidaklah dengan menghafal segala aspek materi, melainkan memahami konsep yang ada di dalamnya. Dari segi materi yang dipelajari, materi biologi tidak hanya berhubungan dengan konsep dari fakta-fakta ilmiah yang konkret, namun juga konsep dari objek-objek abstrak. Konsep-konsep materi tersebut merupakan landasan untuk



memahami materi yang dipelajari. Siswa dimungkinkan mengalami kesulitan dalam mempelajari biologi karena adanya konsep dan istilah yang kompleks, selain itu biologi menantang siswa untuk membentuk pemahaman yang terintegrasi dari skala mikroskopis hingga makroskopis.

Permasalahan dalam pembelajaran dapat disebabkan oleh banyak hal, baik dari siswa, buku atau media yang digunakan dalam pembelajaran, guru dan cara mengajar. Permasalahan yang bersumber dari siswa meliputi minat belajar maupun kemampuan siswa itu sendiri. Dalam hal ini bahwa siswa tidak memiliki niat yang menantang untuk belajar, motivasi belajar mereka kurang dan inisiatif untuk mencari tahu masih kurang.

Menurut mereka bahwa permasalahan yang bersumber dari buku atau media dapat disebabkan karena penjelasan yang keliru, tampilan yang kurang menarik, membosankan ataupun kemungkinan adanya kesalahan konsep dalam buku atau media yang digunakan. Hal ini para siswa berharap penuh dengan guru untuk melakukan perubahan yang sangat menarik bagi mereka, sebab menurut mereka bahwa guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Namun

permasalahan pembelajaran juga dapat bersumber dari guru. Bahan pembelajaran yang disampaikan guru akan membentuk dan mempengaruhi konsep pada siswa.

Guru yang tidak menguasai bahan pembelajaran dapat menyebabkan miskonsepsi pada siswa. Sedangkan permasalahan pembelajaran yang bersumber dari cara mengajar contohnya seperti metode yang digunakan hanya berupa ceramah dan merangkul.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan maksimal, dimana terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa selama proses belajar seperti rendahnya motivasi belajar, rendahnya kemampuan berpikir kritis, sampai pada rendahnya kemampuan kognitif siswa.

3. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM

Dengan adanya proses pembelajaran diharapkan siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga hasil belajar tersebut dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Rusman (2010:123) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.



Adapun menurut Mulyasa (2006:248) mengatakan hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Lebih lanjut Menurut Purwanto (2011: 44), hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Penyebab Siswa Sulit Memahami Materi Pembelajaran

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional maka berbagai macam komponen pendidikan yang ada harus diberdayakan semaksimal mungkin, satu diantara komponen tersebut adalah peserta didik. Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga jadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang di pelajari yaitu adalah dengan melihat hasil belajar peserta didik yang pada umumnya ditunjukan dalam bentuk nilai. Namun, kenyataan yang terjadi setelah melakukan kegiatan penelitian, bahwa hasil yang di peroleh dari lembar wawancara yang telah di sebarakan bahwa siswa SMA Negeri 1 Gomo khususnya kelas

X masih mengalami beberapa kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang di peroleh siswa.

Dalam proses pembelajaran tidak seterusnya peserta didik akan berhasil, banyak sekali hal-hal yang dapat mengakibatkan munculnya kesulitan belajar serta terjadinya kegagalan yang dialami peserta didik. Gejala kesulitan belajar tersebut akan tampak jelas di saat peserta didik kelihatan lemah, malas, tidak kreatif, tidak menguasai bahan yang telah disampaikan oleh guru, dan akhirnya selalu ragu-ragu dalam mengerjakan tugas. Untuk mengatasi masalah ini perlu adanya usaha untuk mencari faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran Biologi. Dalam hal ini pihak guru, sekolah, orang tua, serta siswa harus bekerja sama untuk mengatasi penyebab munculnya kesulitan belajar yang dialami peserta didik itu sendiri.

Disisi lain bahwa penyebab kesulitan belajar siswa dapat di kelompokkan sebagai berikut:

- a. Inteligensi
- b. Sikap Terhadap Belajar
- c. Motivasi Belajar
- d. Konsentrasi Belajar
- e. Kebiasaan Belajar

Menarik Kesimpulan



Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan atau objek penelitian bahwa yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah kesulitan yang dialami oleh siswa meliputi berbagai macam faktor penyebab kesulitan belajar biologi dalam memahami materi biologi adalah Faktor internal meliputi intelegensi yang ditinjau dari pemahaman terhadap materi biologi dan kemampuan mengingat yang rendah.

Bakat yang ditinjau dari kemampuan kognitif siswa rendah, dan motivasi belajar siswa yang kurang optimal. Sedangkan Faktor eksternalnya meliputi lingkungan sekolah yang ditinjau dari metode mengajar yang diterapkan oleh guru, dan waktu pembelajaran di siang hari yang kurang kondusif. Lingkungan sosial yang ditinjau dari pengaruh negatif teman sebaya. Faktor eksternal yang paling dominan menyebabkan kesulitan belajar siswa.

Pembahasan

Dari hasil penelitian di lapangan, peran guru sebagai pendidik cukup baik, guru mampu memberikan teladan dalam hal bersikap, bertingkah laku yang baik, disiplin, dan tanggung jawab. Tapi ada juga yang kadang lalai menerapkan sikap keteladanan atau bersikap yang baik di depan anak didiknya. Hal ini banyak ditemui disekolah mana saja, mengingat manusia memiliki

keterbatasan, ibaratnya tidak ada manusia yang sempurna.

Keteladanan harus selalu di pahami oleh seorang guru dan tak perlu menjadi beban yang memberatkan, sehingga dengan keterampilan seorang guru akan dapat memperkaya arti pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai teladan, perilaku guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.

Tetapi yang perlu diperhatikan sebelum guru memberikan teladan yang baik pada siswa adalah guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib bagi guru disekolah, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.

Terkait guru sebagai pengajar di lapangan penelitian, guru mampu menginformasikan materi dengan humor, dengan media gambar yang digambar di papan tulis, hal ini mampu diterima dan dipahami siswa dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sabri (2010:65) dalam Maulana, (2020:36) menyatakan bahwa Guru merupakan memegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang



mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Selanjutnya menurut Karwati dan Priansa (2014:65) dalam Maulana, (2020:36) Guru adalah fasilitator utama disekolah, yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Selain itu juga bahwa harus adanya fasilitas pembelajaran dapat berpengaruh dengan proses pembelajaran, seperti proyektor, alat-alat laboratorium dan media pembelajaran dan lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan oleh Djamarah (2002) bahwa adanya fasilitas belajar itu ikut serta dalam menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar. Keberhasilan disini adalah memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkannya. Peranan pemanfaatan fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, sebab pemanfaatan fasilitas belajar mencakup seluruh pemanfaatan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar siswa.

Dalam hal ini, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuan dalam hal ilmu

yang dimilikinya karena hal ini sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut peneliti satu hal yang memang betul-betul harus diperhatikan oleh seorang guru, bahwa ia sendiri adalah seorang pelajar yang berarti seorang guru harus belajar terus menerus. Dengan cara demikian ia akan memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar sehingga mampu memperagakan apa yang diajarkannya secara menyeluruh, maksudnya agar apa yang disampaikan oleh guru itu betul-betul dimengerti dan dilaksanakan oleh anak didiknya.

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang tercapai di dalam kelas untuk membantu poses perkembangan siswa.

Hasil Belajar siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar tersebut dilihat dari motivasi siswa, sikap belajar dan kebiasaan belajar siswa. Menurut Slameto (2013:13) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu



sendiri. Sedangkan menurut Djamarah (2011:14) hasil belajar siswa merupakan suatu prestasi yang dicapai siswa dari kegiatan belajar biologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi yang dilihat dari faktor motivasi belajar disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama siswa tidak paham terhadap beberapa bahasa latin dalam pembahasan materi, sehingga ketidakpahaman siswa dapat menyebabkan hilangnya motivasi belajar siswa dalam belajar. Selain itu, kondisi juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Disini, cara mengajar guru juga sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, sebab jika seorang guru semangat dalam kegiatan pembelajaran maka siswanya pun akan ikut senang dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran pelajaran biologi yang dilihat dari faktor konsentrasi belajar disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama yaitu saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih ada beberapa siswa yang suka ribut, sehingga menyebabkan siswa yang lain merasa terganggu. Selain itu, ada siswa yang terlihat tidak serius dalam belajar, hal ini tentu saja mengganggu konsentrasi belajar siswa yang

lain. Berikutnya, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi yang dilihat dari faktor kebiasaan belajar disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama yaitu ketidaksengajaan. Disini terlihat bahwa, ada sejumlah siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan bekerja sebelum ke sekolah. Selain itu, faktor jarak juga menjadi penyebab mengapa mereka sering terlambat datang ke sekolah. Berikutnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pelajaran biologi yang dilihat dari faktor cara belajar disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama yaitu siswa suka menunda-nunda untuk belajar, sehingga belajarnya tidak optimal.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya, bahwa yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah siswa mengalami beberapa kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas khususnya pada mata pelajaran Biologi, seperti:

1. Ruangan laboratorium tidak tersedia, mikroskop, proyektor dan beberapa fasilitas lainnya yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut.
2. Siswa merasa sulit mempelajari bahasa ilmiah yaitu siswa kurang berminat untuk belajar serta buku atau bahan ajar yang di



gunakan pada satu buku saja yaitu buku terbitan kurikulum 2013, sehingga keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak sepenuhnya mampu untuk mengikutinya dengan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

Bagi Bahwa penelitian ini, di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperhatikan kelengkapan fasilitas pembelajaran yang di butuhkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta metode belajar yang tepat sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan supaya bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreativitas belajar dengan baik dan benar dengan tidak bergantung pada satu bahan ajar yang di berikan oleh guru saja.

3. Bagi Siswa

Sebagai kunci dalam keberhasilan belajar dan tidak mengalami kesulitan belajar siswa, mestinya pihak sekolah harus memperhatikan kelengkakapn fasilitas sekolah yang secara umum di butuhkan dan sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran siswa.

E. Daftar Pustaka

- Ahmadi, A dan Supriono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Djaali, (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). *Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Dimayanti dan Mudjiono (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta. Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPi).
- Fatimah. (2014). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Motivasi belajar Anak*”, vol. 2, no 1.
- Jamaris, M. 2014. *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian kualitatif*. Jakarta : CV BUDI UTAMA
- Martini Jumaris, (2014). *Kesulitan Belajar Prespektif, Asesmen, dan*



- Penanggulangannya. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Maulana, (2020). Strategi pembelajaran berbasis kompetensi . Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2006. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda Karya.
- Nur. (2014). *Gaya Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman (2010). Materi Penilaian pencapaian hasil belajar. Jakarta: Karunika Jakarta Universitas Terbuka.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Factor Faktor yang Mempengaruhinya*, penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumber Dari Artikel/Jurnal**
- Yulia Sani. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Biologi Di Kelas XI SMA Muhammadiyah-10 Rantauprapat*. Vol. 1 No. 3 Mei (2019)
- Zamzami, Sakdiah, Dan Nurbaiza. 2020. *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*.
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27. <https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91. <https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276. <https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.



- <https://doi.org/10.57094/faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13, <https://doi.org/10.57094/jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57094/jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13. <https://doi.org/10.57094/tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album



- "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatosola Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14. <https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. **FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)**, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. **FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)**, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , **FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)**, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . **FAGURU: Jurnal**



- Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan



- Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato
- Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326

